

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN, DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dapat disimpulkan sebagai berikut

1. *Coffee shop* di Purwokerto tidak menerapkan perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* karena metode tersebut tidak relevan dengan kondisi nyatanya karena terdapat beberapa komponen biaya yang tidak diperhitungkan pada harga pokok produksi seperti gaji supervisor dan direktur diperhitungkan pada biaya keuangan, biaya pajak, depresiasi aset, transportasi yang diperhitungkan pada biaya operasional.
2. *Coffee shop* berpendapat bahwa penggunaan metode *full costing* pada perhitungan harga pokok produksi akan memberikan keuntungan yang didapat oleh *coffee shop* sedikit karena banyak biaya-biaya yang menjadi pengurangnya.
3. Perhitungan pada *food cost* akan sering berubah mengikuti berapa banyak penjualan dan harga pokok penjualan yang didapatkan. Penerapan *food cost* digunakan untuk mengontrol sisa makanan, kualitas bahan makanan, rasa, serta jumlah porsi makanan yang akan disajikan.

## B. IMPLIKASI

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya serta memperkuat penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penerapan harga pokok produksi dan *food cost*.
2. Bagi Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Banyumas diharapkan untuk dapat memberikan penyuluhan kepada *coffee shop* atau UMKM lainnya untuk menggunakan SIAPIK (Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Keuangan). SIAPIK sendiri adalah aplikasi keluaran BI (Bank Indonesia) yang bekerjasama dengan Kementerian Ketenagakerjaan dan Kementerian Pariwisata & Ekonomi Kreatif untuk membantu para pelaku usaha dalam membuat dan menyusun laporan keuangan secara sederhana yang dapat digunakan sebagai referensi bank dalam menganalisis kelayakan pembiayaan UMKM.
3. Bagi *coffee shop* diharapkan mampu meningkatkan kemampuan dan pengetahuan mengenai bagaimana pencatatan laporan keuangan yang baik dan benar sesuai standar pencatatan yang ada dengan kondisi yang dihadapi secara langsung, serta melakukan evaluasi bila terdapat kekurangan dalam mengelola laporan keuangan.

### C. KETERBATASAN PENELITIAN

Peneliti kesulitan dalam mendapatkan informasi mengenai *food cost* karena saat penyusunan skripsi ini, jurnal, artikel ilmiah, atau buku yang membahas *food cost* di Indonesia masih jarang diteliti.

### D. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat dan seberapa pentingnya perhitungan harga pokok produksi dan *food cost* bagi *coffee shop* atau UMKM dibidang kuliner, maka perlu dilakukan pelatihan mengenai bagaimana pencatatan laporan keuangan yang baik dan benar sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Indonesia dengan memberikan pelatihan penggunaan SIAPIK. Pemilik *coffee shop* juga diharapkan selalu mencari tahu, menambah pengetahuan mengenai perhitungan harga pokok produksi dan *food cost*, serta melakukan evaluasi terhadap laporan keuangan yang digunakan secara rutin agar tidak ditemukan kesalahan atau penyimpangan pada pencatatan laporan keuangan.